

**PERANAN DINAS KOPERASI DALAM  
MEMBERDAYAKAN USAHA MIKRO KECIL  
DAN MENENGAH KOTA MATARAM**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



**RINDI KARTIKA SARI**

**Nim: 2020B1C131**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
KONSENTRASI ENTERPRENEUR**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2023/2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PERAN DINAS KOPERASI DALAM MEMBERDAYAKAN  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA  
MATARAM**

Oleh;

**RINDI KARTIKA SARI**  
**NIM: 2020B1C131**

Untuk memenuhi Ujian Akhir  
Pada tanggal ~~16 Februari 2024~~ *16 Februari 2024*.....

Menyetujui  
**Pembimbing**

**Pembimbing I**

Drs. Mintasrihardi .M.H  
NIDN.0830016101

**Pembimbing II**

Drs. Ismail, M.M  
NIDN. 08914110021

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Administrasi Bisnis**

LALU HENDRA MANIZA,S.Sos.MM  
NIDn. 0828108404

## LEMBAR PENGESAHAN

### PERAN DINAS KOPERASI DALAM MEMBERDAYAKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH KOTA MATARAM

Oleh :

**RINDI HARTIKA SARI**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 16 Februari 2024  
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

**Drs. Mintasrihardi, M. H**  
NIDN. 0830016101



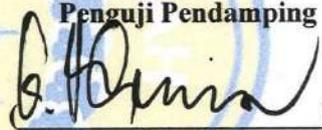
**Penguji Utama**

**Drs. Ismail, M.M**  
NIDN. 08914110021



**Penguji Pendamping**

**Drs. H. Abdurrahman, M.M.**  
NIDN. 0804116101



**Penguji Netral**

Mengetahui...  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**  
NIDN. 0806066801

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 8 Februari 2024  
Mahasiswa,



**Rindi Kartika sari**

2020B1C131



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudi Kartika Sari  
 NIM : 20201211131  
 Tempat/Tgl Lahir : Bima, 08 Agustus 2002  
 Program Studi : Administrasi Bisnis  
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik  
 No. Hp : 082251795329  
 Email : rudi.kartika@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

..... peran dinas koperasi dalam memberdayakan usaha mikro kecil  
 ..... dan menengah kota mataram  
 .....  
 .....

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 35%**

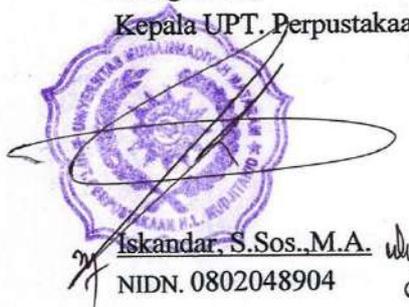
Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 05 Februari 2024  
 Penulis

  
 Rudi Kartika Sari  
 NIM. 20201211131

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

  
 Iskandar, S.Sos.,M.A.  
 NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R.Indi Kartika Sari  
 NIM : 2020131031  
 Tempat/Tgl Lahir : Bima, 08 Agustus 2002  
 Program Studi : Administrasi Bisnis  
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik  
 No. Hp/Email : 082 251 795 329  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Peran bisnis koperasi dalam memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah di kota Mataram

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 05 Februari.....2024  
Penulis

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



R.Indi Kartika Sari  
NIM. 2020131031



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M Selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Drs. H. Mintasrihardi, M.H Selaku Dosen Pembimbing I di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Drs. Ismail, M.M Selaku Dosen Pembimbing II di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Orang Tua Tercinta Bapak Darwis dan Ibu Nurhaedah yang selalu memberikan doa, semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya agar saya dapat menyelesaikan Skripsi.
7. Teman-teman prodi Administrasi bisnis Angkatan 2020

Mataram, 18 September 2023

Penulis

## **MOTTO**

*“sebaik -baiknya manusia adala yang membantu orang lain maka bantulah orang dengan ilmu yang kamu dapatkan”*



## PERSEMBAHAN

### **Karya Ilmiah ini saya persembahkan kepada:**

1. Kedua orang tua saya yaitu ibu Nurhaedah dan Bapak Darwis yang sangat saya cintai dan sayangi. Terimakasih atas dukungan dan doa yang selalu di berikan sehingga ananda dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan kepada kalian, sebagai wujud terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah yang tak terhingga, sehingga ananda bisa sampai di titik ini.
2. Seluruh keluarga besar, ua isa,ba dean, kak yeli,rukaya, adik tercinta Dina, maril dan fati serta kakek dan nenek yang selalu memberikan dukungan dan motivasi tiada henti dalam mengerjakan Tugas akhir ini.
3. Seluruh Dosen Administrasi Bisnis yang selalu memberikan bimbingan dan berbagai ilmu bagi mahasiswa nya.
4. Teman teman kelasku angkatan 2020 Administrasi Bisnis terima kasih banyak telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini
5. Kampus ku dan almamaterku yang tercinta yang selalu saya banggakan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta kebahagiaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan lancar dengan judul “ **PERAN DINAS KOPERASI DALAM MEMBERDAYAKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MATARAM**”. Tak lupa kita panjatkan Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan syafaatnya. Proposal Skripsi ini disusun sebagai syarat guna menyelesaikan pendidikan untuk mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis.

Penulis menyadari bahwa Skripsi masih banyak terdapat kekurangan. Serta penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi doa, dukungan, bimbingan dan semangat untuk penulis. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M Selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Drs. H. Mintasrihardi, M.H Selaku Dosen Pembimbing I di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

5. Bapak Drs. Ismail, M.M Selaku Dosen Pembimbing II di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Orang Tua Tercinta Bapak Darwis dan Ibu Nurhaedah yang selalu memberikan doa, semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya agar saya dapat menyelesaikan Skripsi.
7. Teman-teman prodi Administrasi bisnis Angkatan 2020

Walaupun telah berusaha menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik mungkin, saya menyadari bahwa proposal Skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal Skripsi ini dan dapat berguna bagi saya dan pembaca sekalian. Sekian, Wassalamualaikum..Wr..Wb.

Mataram, 18 Septeber 2023

Penulis

**PERAN DINAS KOPERASI DALAM MEMBERDAYAKAN USAHA  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH KOTA MATARAM**

Rindi Kartika Sari<sup>1</sup> Mintasrihardi<sup>2</sup> Ismail Gani<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran Dinas Koperasi Dalam Memeberdayakan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran dinas koperasi dalam memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah yang ada di kota mataram. Jenis penelitian yan digunakan pada penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif engan menggunakan metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Perindustrian Koperasi Dan UKM Kota Mataram melakukan pembinaan dimulai dengan proses pendataan UMKM dan perizinan usaha yang berada di Kota Mataram . Dinas Perindustrian Koperasi Dan UKM Kota Mataram memberikan fasilitas kepada pelaku UMKM ketika ada ifen besar yang sedang berlangsung di kota Mataram. Program pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Koperasi Dan UKM Kota Mataram membantu para pelaku UMKM dalam memberikan kemudahan untuk membuat proses perizinan usaha izin Nomor Induk Berusaha (NIB) / Surat izin produk rumah tangga ( PIRT ) dan surat Halal. Selain itu teknologi dan digital merupakan alat penting bagi UMKM untuk membantu mengembangkan bisnis mereka. Meningkatkan efesiensi, dan mencapai kesuksesan dalam ekonomi modern.

**Kata Kunci : Pemberdayaan UMKM, Masyarakat, Pemerintah**

**THE ROLE OF THE COOPERATIVE OFFICE IN EMPOWERING MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN THE CITY OF MATARAM**

**Rindi Kartika Sari<sup>1</sup> Mintasrihardi<sup>2</sup> Ismail Gani<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*This research was conducted to determine the role of the Cooperative Service in empowering micro, small and medium enterprises. The purpose of this study was to determine the role of the cooperative service in empowering micro, small and medium enterprises in the city of Mataram. The type of research used in this research is Descriptive Qualitative. Data collection methods, such as interviews, observation, and documentation, were used. The findings of this study suggest that the Mataram City Cooperative Industry and UKM Office provide guidance by initiating the data collection process on micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and business licensing in Mataram City. The Mataram City Cooperative Industry and SME Office offers amenities to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at significant events held in Mataram City. The Office of Cooperative Industry and SMEs of Mataram City implements an empowerment program that aids MSME participants in simplifying the business licensing process for obtaining Business Identification Number (NIB) licenses, Household product permits (PIRT), and Halal letters. Furthermore, technology and digitalization serve as crucial instruments for MSMEs to foster the expansion of their business. Enhance productivity and attain prosperity in the contemporary economy.*

**Keywords:** *MSME Empowerment, Community, Government*

**MENGESAHKAN**  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM



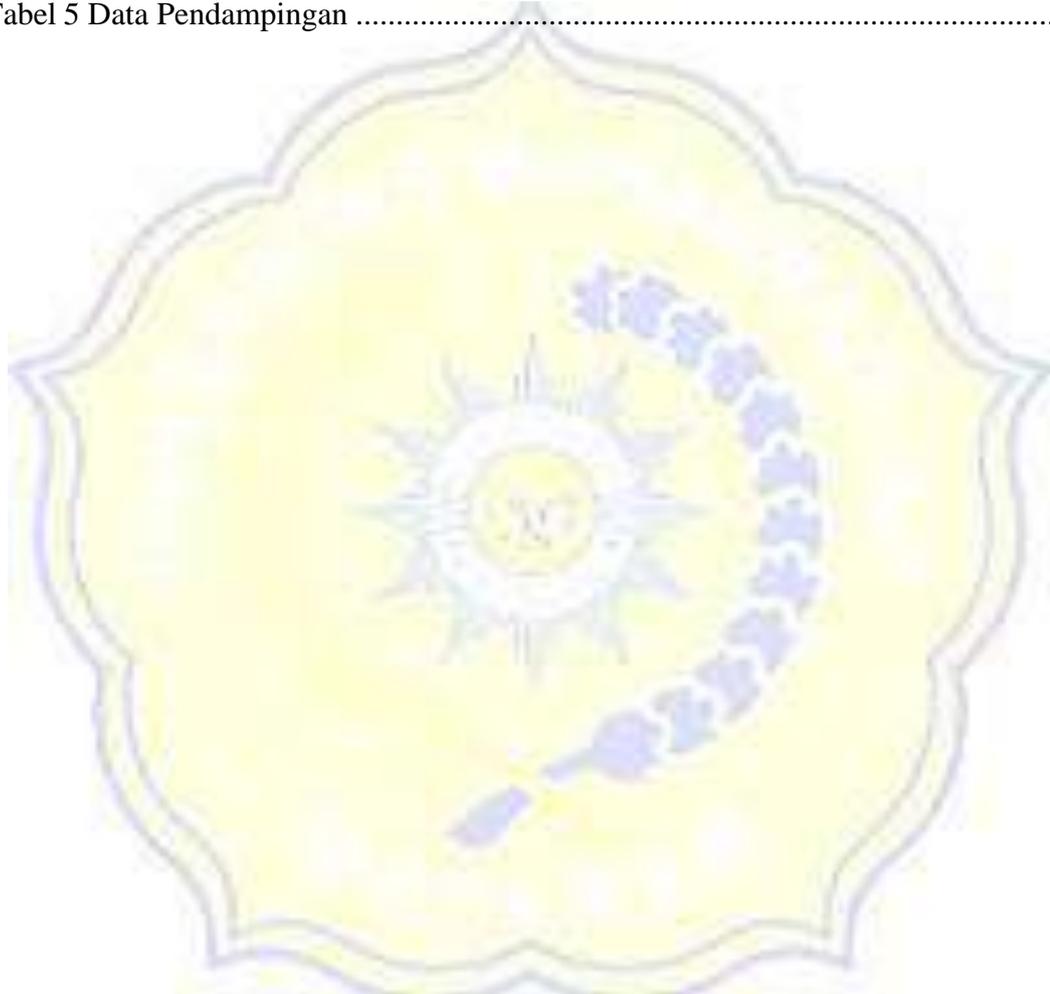
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii.
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kajian Teori.....	12
2.3 Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah .....	27
2.4 Kerangka Berpikir .....	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Pendekatan Dan Metode Penelitian.....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	34
3.4 Instrumen penelitian .....	35
3.5 Informan penelitian .....	35
3.6 Tehnik Pengumpulan Data.....	36
3.7 Metode Analisis Data .....	37
3.8 Validasi Data .....	38
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL.....</b>	<b>39</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	39
4.2 Hasil Penelitian.....	68
4.3 Pembahasan.....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 2 Perbedaan Persamaan Penelitian Terdahulu Dan Sekarang .....	11
Tabel 3 Data Pembinaan .....	70
Tabel 4 Data Pelatihan .....	74
Tabel 5 Data Pendampingan .....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Pelaku UMKM Kota Mataram Tahun 2020-2022.....	4
Gambar 2. Struktur Organisasi .....	44
Gambar 4.1 Dokumentasi Bersama pelaku UMKM Susu Kedelai.....	70
Gambar 4.2 Wawancara Bersama Pelaku UMKM Sambal Rarang.....	72
Gambar 4.3 Wawancara Bersama pelaku UMKM Susu Kedelai .....	75
Gambar 4.4 Wawancara Bersama Kepala Bidang pemberdayaan UMKM ....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip wawancara.....	84
--------------------------------------	----



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Semua negara harus memperbaiki usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena UMKM benar-benar berkontribusi pada negara, terutama dalam bidang ekonomi dan sosial. UMKM berperan penting dalam mengambil pekerja di sektor informal, menyeimbangkan pendapatan masyarakat, terutama di daerah, dan mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Oleh karena itu, pemerintah federal dan daerah telah mengembangkan dan menerapkan sejumlah kebijakan dan program untuk mendukung UMKM.

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian masyarakat. UMKM di Kota Mataram memberikan peluang yang besar bagi masyarakat yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan tinggi atau masyarakat kecil menengah dan dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan. Usaha ini dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar serta memenuhi kriteria lain. (Putri, 2019).

Dinas Koperasi berperan penting dalam mendorong UMKM berkembang dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Saat ini mereka sedang gencar melakukan pelatihan dan pembinaan untuk membantu UMKM mengembangkan usahanya untuk kemaslahatan masyarakat. Mengingat banyaknya pengangguran, baik yang berlatar belakang pendidikan tinggi

maupun rendah, serta tantangan dalam mencari pekerjaan, maka keberadaan Koperasi memberikan peluang besar dalam memperoleh lapangan kerja melalui pelatihan dan pengembangan.

Menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, pemerintah daerah diberi wewenang yang signifikan untuk meningkatkan potensi daerahnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya untuk memungkinkan masyarakatnya untuk berwirausaha dengan cara yang inovatif dan kreatif. Sehubungan dengan UMKM, UU nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM menyebutkan bahwa kriteria usaha mikro adalah memiliki

Usaha mikro, kecil, atau menengah harus memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 (tidak termasuk bangunan dan tanah) atau penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000. Dinas Koperasi dan UMKM mempunyai peranan penting dalam pengembangan perekonomian daerah Kota Mataram dan NTB. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dalam perekonomian daerah Kota Mataram dan NTB, serta berperan besar dalam meningkatkan ekspor, pendapatan, produksi produk nasional, dan penciptaan lapangan kerja.

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) dari kehidupan ekonomi Indonesia, sehingga tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi nasional. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menetapkan peran industri kecil dan menengah dalam meningkatkan perekonomian nasional. Undang-undang

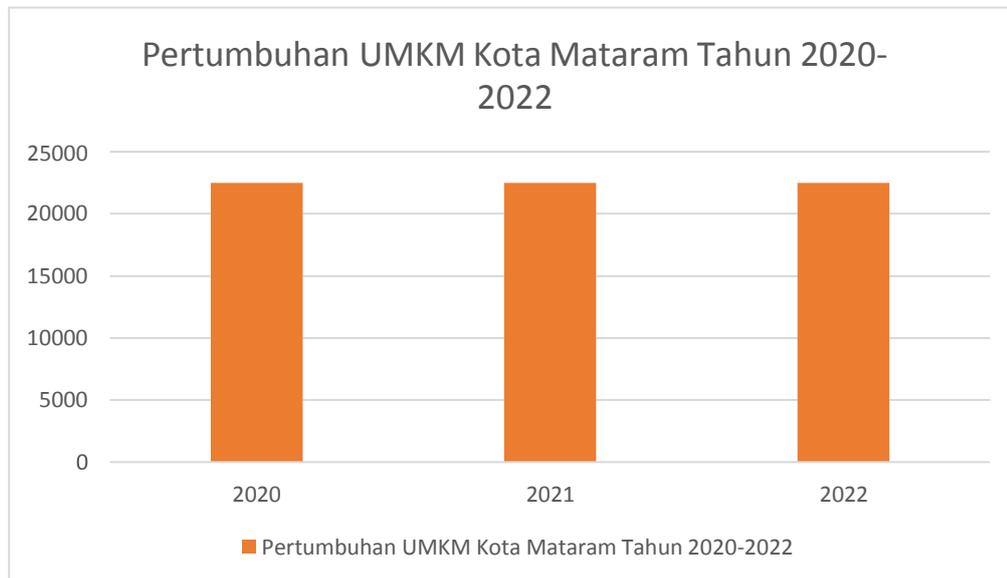
ini menetapkan bahwa pemberdayaan UMKM harus dilakukan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, memberikan kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan yang seluas-luasnya.

Disisi lain, sektor UMKM masih dihadapkan pada permasalahan-permasalahan klasik seperti permasalahan permodalan, sumber daya manusia, dan teknologi. Kendala dalam mengakses perbankan terjadi karna langkanya sistem pendataan, rendahnya pengetahuan mengenai sistem keuangan, tingginya biaya layanan dan masih buruknya infrastruktur teknologi (Rahman, 2019).

Salah satu kendala utama dalam pengembangan UMKM di Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah masalah keuangan. Meskipun pemerintah telah memulai memberikan bantuan keuangan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mengatasi masalah keuangan UMKM, bantuan modal langsung harus diberikan melalui hibah yang dikelola oleh BUMN dan BUMD di wilayah tersebut

**Gambar 1.1**

## Jumlah pelaku UMKM kota Mataram 2020-2022



*Sumber Data Dari; Dinas Perindustrian Koperasi UKM Kota Mataram*

Dari diagram di atas terlihat bahwa pertumbuhan dan perkembangan UMKM selama tiga tahun sebelum acara menunjukkan tren yang positif. Data di atas menunjukkan bahwa UMKM mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, mencakup sekitar 99,9% dari seluruh pemilik usaha di Indonesia. Selain itu, UMKM juga mempunyai daya serap tenaga kerja yang besar, dengan kemampuan menangani satu juta hingga ratusan juta pekerja. Untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan finansial UMKM, pemerintah menempuh berbagai kebijakan yaitu suku bunga pinjaman, restrukturisasi kredit, dan insentif perpajakan. Meski demikian, masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM, seperti kesulitan memenuhi kewajiban permodalan, kesulitan membayar pajak, dan terbatasnya pemahaman terhadap peraturan terkait. Oleh karena itu, diharapkan adanya upaya untuk terus meningkatkan kesadaran akan peraturan dan hukum.

Pandemi COVID-19 berdampak pada pertumbuhan UMKM di Ibu Kota Mataram dalam setahun terakhir. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dampak pandemi COVID-19 terhadap UMKM di wilayah Mataram cukup signifikan. Misalnya saja saat wabah Covid-19, peningkatan penjualan sebesar 60 persen di UMKM Zea Food. Hal ini merupakan hasil UMKM Zea Food yang menggunakan digital marketing dalam melakukan promosi penjualan. Selain itu, pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif terhadap konsumsi rumah tangga yang berkisar antara 0,5% hingga 0,8%. Namun, beberapa UMKM di Kota Tua Mataram juga menerapkan strategi lain untuk memperkuat dan mengembangkan pasar, seperti pemasaran digital, e-commerce, peningkatan standar produk dan layanan, serta CRM. Selain itu, Pemerintah Negara Mataram telah mengembangkan berbagai program dan sumber daya untuk mendukung pengembangan UMKM, termasuk konseling keuangan, pelatihan, dan bantuan langsung kepada anggota staf. Namun, masih ada beberapa masalah yang perlu diselesaikan.

Oleh karena itu, perhatian dan dukungan terus diperlukan untuk memperkuat pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kota Mataram.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang muncul sehubungan dengan latar belakang adalah Bagaimana Peranan Dinas Koperasi Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mataram?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan Dinas Koperasi dalam memberdayakan usaha Mikro kecil dan menengah di Kota Mataram

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Secara teoritis dapat memberikan sumbangsih bagi peneliti berikutnya mengenai Peran Dinas Koperasi Dalam Pemberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Mataram.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Koperasi. Penelitian ini juga dapat diharapkan dapat menjadi salah satu literature/referensi dalam Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a) Bagi Peneliti**

Kajian ini dapat membantu peneliti untuk lebih memahami bagaimana Dinas Koperasi berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah di kota Mataram

##### **b) Bagi Masyarakat**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bahan bacaan, pengetahuan, dan informasi kepada masyarakat tentang peran Dinas Koperasi dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah di

Kota Mataram.

c) Bagi Program Studi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber oleh penulis lain untuk penelitian studi Koperasi tambahan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keterlibatan Dinas Koperasi dalam memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

3. Manfaat Akademis

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan konsep dan landasan penelitian yang sama, yaitu peran dinas koperasi dalam memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah, penelitian ini memiliki nilai akademik.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Tentu saja hal ini tidak lepas dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain. Dalam penelitian ini beberapa hasil penelitian terdahulu dimasukkan sebagai bahan perbandingan dalam penyusunan proposal penelitian.

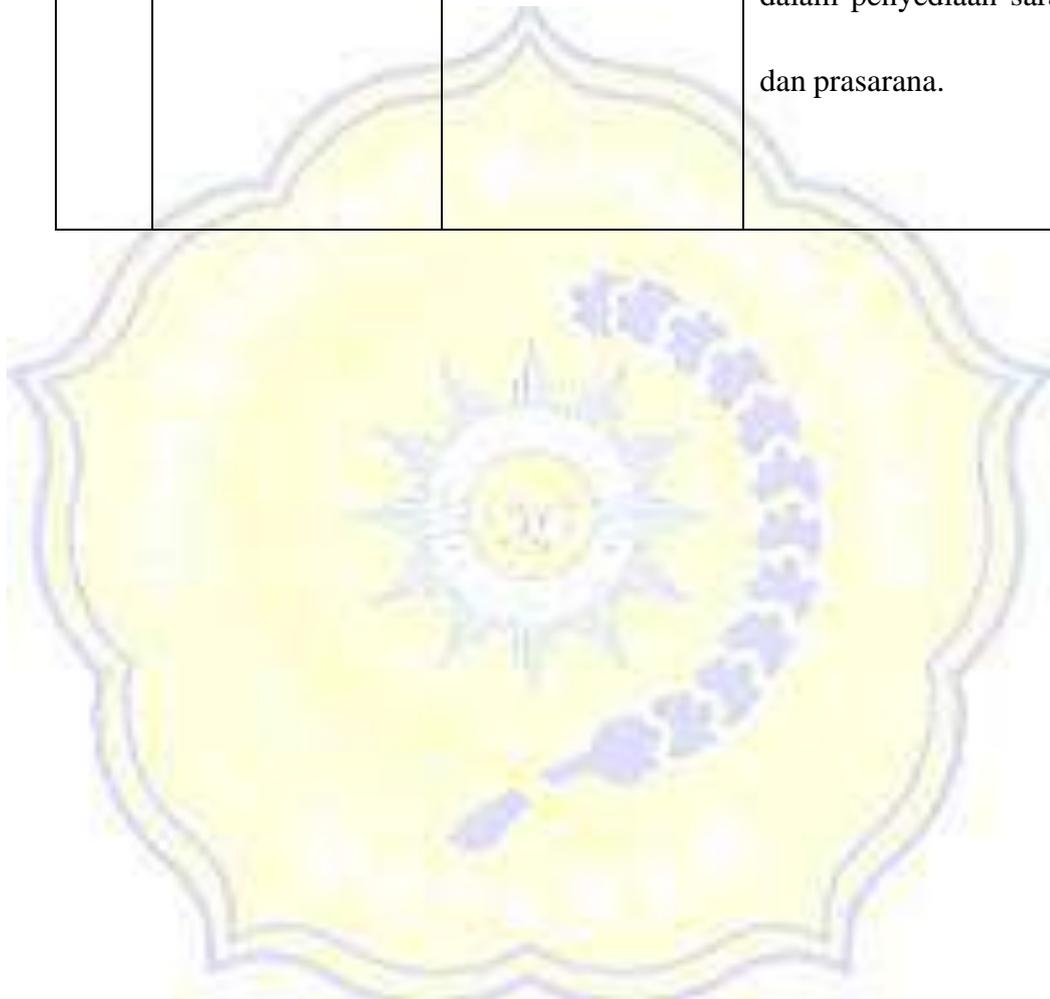
Matriks penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Selfiawaty Fausiah tahun: 2019	Efektifitas Pembinaan Usaha Industri Kecil Olahan Pangan Oleh Dinas Koperasi UMKM Perindustriandan Perdagangan Kabupaten Sigi ( Studi di KecamatanSigi Biromaru )	Hasil penelitian menyimpulkanbahwa pembinaan belum efektif dilakukan terlihat mulai dari belumse penuhnya pemberian perlindunganterhadap mutu produk, belum adanya keseriusan pemerintah daerah dalam pemberian pembinaan berkelanjutanserta kemudahan melakukan perizinan pengelolaan PanganIndustri Rumah Tangga (PIRT) yang menyangkut berbagai aspek dalam perekmbangan usaha.

2.	Euis Hasmita Putri Tahun 2017	Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kota Samarinda (Studi Pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Samarinda)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa efektifitas pembinaan yang dilakukan oleh dinas sudah berjalan cukup maksimal akan tetapi faktor penghambat yaitu anggaran, kemampuan teknik produksi dan manajemen terbatas, kemampuan teknik produksi dan manajemen terbatas, kemampuan teknis produksimanajemen terbatas serta pemasaran yang relative sulit.
3.	M Aidil Siddiq, Hj. Aji Ratna Kusuma, Fajar Apriani Tahun 2020	Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kutai Kartanegara	Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa pengembangan UMKM yang dilakukan telah berjalan baik sebagaimana yang terlihat dari bantuan peralatan, pemasaran produk dan program pelatihan kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi yang dilakukan secara maksimal. Adapun faktor pendukung dan

			<p>penghambatannya yaitu, adanya dukungan kerja sama lembaga dalam setiap kegiatan sedangkan faktor penghambatnya tidak maksimalnya anggaran dalam penyediaan sarana dan prasarana.</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Tabel 2.

## Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Judul Penelitian terdahulu	Perbedaan	Persamaan
1.	Efektivitas Pembinaan Usaha Industri Kecil Olahan Pangan Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sigi (Studi di Kecamatan Sigi Biromaru) (Selfiawaty Fausiah Tahun : 2019)	Penelitian Selfiawaty Fausiah (2019) mengukur efektivitas pembinaan olahan pangan dan lokasi penelitian sedangkan penulis berfokus pada pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Mataram untuk mengembangkan UMKM	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif
2.	Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Trakan (Arini, Mohamad Nur Utomo 2017)	Penelitian Ariani dan Mohamad Nur Utomo (2017) dilakukan di Kota Trakan menggunakan analisis SWOT dan populasi seluruh UKM pada kota Trakan dan membahas tentang kajian strategi sedangkan penelitian penulis dilakukan di Kota Mataram dengan variabel pembedayaan.	Menggunakan metode yang sama yaitu purposive sampling
3.	Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda (Studi Pada Dinas Koperasi dan UMKM (Euis Hasmita Putri Tahun 2017)	Membahas tentang efektivitas pelaksanaan program, lokasi dan tahun yang berbeda dengan penelitian penulis	Penelitian sama menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan wawancara observasi penyajian dan penarikan Kesimpulan

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Tinjauan Tentang Peranan

Peran merupakan kumpulan patokan yang membatasi perilaku apa yang harus dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu jabatan,” sebagaimana dikemukakan oleh Suhardono (1994:15). Menurut Soerjono Soekanto (1990:268), peran adalah "aspek dinamis dari kedudukan (status)". Ketika seseorang memenuhi kewajiban dan tugasnya sesuai dengan tugasnya, mereka memulai tindakan tertentu.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa peran setara dengan kepercayaan yang dimiliki orang lain terhadap satu sama lain sebagai individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat secara umum dan mengarah pada pantas dalam situasi tertentu. Ketika seseorang memenuhi kewajiban dan tugasnya, berarti telah menyelesaikan suatu proyek tertentu. Selain itu, masyarakat juga bias karena status dan fungsi tidak saling eksklusif; artinya, tidak ada status tanpa kedudukan atau status, dan tidak ada peran tanpa status. Sebagai semacam proses, kurangnya penekanan diberikan pada fungsi aktualisasi diri. Terdapat pernyataan yang menjelaskan apa yang diharapkan dari setiap anggota masyarakat serta pernyataan yang menonjolkan tanggung jawab yang diemban oleh masyarakat. Peran tunduk pada hukum yang berlaku.

Bahwa: peran adalah ciri dinamis dari pekerjaan menurut Soerjono Soekanto (2006:212) (status). Seseorang dikatakan bertindak dalam

suatu peran jika ia melaksanakan tanggung jawab dan haknya sesuai dengan kedudukannya. Dalam situasi ini, melakukan tiga fungsi:

1. Status seseorang dalam masyarakat menentukan aturan yang harus mereka patuhi. Dalam situasi ini, peran seseorang ditentukan oleh seperangkat norma yang mengatur perilaku mereka di depan umum.
2. Gagasan peran seseorang dalam masyarakat sebagai organisasi disebut sebagai peran.
3. perilaku individu yang berkontribusi pada dalam sosial masyarakat dapat dicirikan sebagai peran.
4. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa peran menyangkut suatu tindakan atau perilaku yang mungkin dilakukan oleh seseorang yang mempunyai wewenang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab peran tersebut sesuai dengan kedudukannya.

Komponen dinamis dari posisi sesuatu adalah perannya. Peran, menurut Ahmadi dalam Purba (2013:12), adalah harapan agar manusia bertindak dan berperilaku sesuai dengan fungsi sosialnya. Seseorang dikatakan memainkan peran ketika mereka memenuhi tugas yang terkait dengan posisinya.

Tiga hal berikut tercantum sebagai bagian dari fungsi tersebut, menurut Soekanto (2002: 243):

1. Peran mencakup norma-norma yang berhubungan dengan posisi oleh tempat dalam masyarakat dalam peraturan yang membatasi kehidupan masyarakat.

2. Peran merupakan konsep prihal yang dapat dilakukan oleh individu dan organisasi
3. Disisi lain peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting dari suatu struktur sosial.

### **2.2.2 Koperasi**

Kata “Koperasi” secara umum berasal dari kata bahasa Inggris “cooperation” yang berarti “sama” dan “operation” yang berarti “kerja”. Dengan demikian, kerja sama berarti bekerja sama, oleh karena itu kerja sama apa pun dapat disebut kerja sama.

Dalam Revisi Baswir (2000:2), Hatta menggambarkan kerja sama sebagai sarana lemahnya manusia dalam memperoleh kebutuhan hidup. Mencapai standar hidup yang diperlukan dengan biaya yang wajar adalah tujuan yang ingin dicapai. Dalam kerjasama, saling membutuhkan daripada keuntungan lebih diutamakan. Kopontren adalah organisasi koperasi yang mempunyai hubungan formal maupun informal dengan bidang keagamaan. Dilakukan oleh kiai, santri, alumni, masyarakat, dan komunitas pesantren. Membentuk suatu kelompok ekonomi yang dikelola oleh para anggota atas dasar satu orang dan satu suara, dan menurunkan cara mendistribusikan SHU kepada para anggota.

Undang-undang No. 25 tahun 1992 Bab III Pasal 5 fungsi, peranan, dan prinsip koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Menjadi anggota koperasi tidak boleh berdasarkan palsaan dari pihak maupun dan dalam keanggotaan koperasi tidak ada pembatasan atau diskriminasi.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demogratis. Pengelolaan koperasi dilakukan ataskehendak atau keputusan atau keputusan anggota. Para anggota merupakan pemegang atau pelaksanaa kekuasaan tertinggi dalam koperasi.
- c. Pembagian sisa hasil usaha (SHU). Dilakukan secara sebanding dengan besarnya jsa usaha masing-masing anggota. Pembagian SHU kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki anggota. Tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal. Balas jasa terhadap yang diberikan pada anggota terbatas dan tidak berdasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan anggota. Balas jasa tersebut tidak boleh melebihi tingkat suku bunga yang berlaku di pasaran.
- e. Kemandirian, dalam proses pengelolaan koperasi harus menerekapkan sikap kemandirian yang berarti dapat berdiri

sendiri tana bergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh keyakinan kepadapertimbangan, keputusan dan usaha sendiri.

- f. Pendidikan, koperasi menyediakan pendidikan dan pelatihan untuk anggota, wakil yang dipilih, manajer dan karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif untuk perkembangan koperasi.

Kerjasama antara koperasi. Koperasi melayani anggotanya dan memperkuat gerakan koperasi melalui kerjasama dengan struktur koperasi lokal, nasional dan internasional

### **2.2.3 Pemberdayaan**

Menurut Carlzon dan Macauley sebagaimana dikutip Wasistiono (1998:46), pemberdayaan dipahami sebagai transformasi seseorang dari kaku kendali menjadi pribadi yang mempunyai kemampuan objektif terhadap jati diri, pikiran, dan perasaannya.

Pemberdayaan, segestën Carver dan Clatter kembali oleh Wasistiono (1995:12), adalah tanggung jawab individu untuk mengambil tanggung jawab untuk meningkatkan dan memberikan kontribusi pada tujuan organisasi.

Dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas individu, kelompok, atau masyarakat. Hal ini tidak terbatas pada bidang politik saja; namun juga mencakup bidang sosial dan ekonomi, dengan tujuan untuk memberdayakan dan mendidik masyarakat secara keseluruhan, yang berpotensi untuk

mengatasi permasalahan seperti kemiskinan, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Dalam konteks konstruksi simbol-simbol pemberdayaan, disebutkan bahwa simbol-simbol tersebut bukanlah hal yang baru, meskipun sering disebutkan karena manusia mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam proses konstruksi tersebut.

Jika masyarakat mempunyai tingkat kemampuan ekonomi yang tinggi, maka hal ini merupakan salah satu hasil dari penguatan ekonomi nasional Bahri (2019) dalam konteks UMKM di Indonesia, dengan Bank Indonesia (2011) yang mengedepankan Filosofi Lima Jari (keempat- filsafat abad). Setiap buku memiliki ide-ide unik yang tidak dapat diungkapkan sendiri dan menjadi lebih kuat jika digunakan secara bersamaan.

1. Jari jempol, mewakili peran lembaga keuangan yang berperan dalam intermediasi keuangan, terutama untuk memberikan pinjaman/pembiayaan kepada nasabah mikro, kecil dan menengah serta sebagai Agents of development (agen pembangunan).
2. Jari telunjuk, mewakili regulator yakni Pemerintah dan Bank Indonesia yang berperan dalam Regulator sektor riil dan fiskal, Menerbitkan ijin-ijin usaha, Mensertifikasi tanah sehingga dapat digunakan oleh UMKM sebagai agunan, menciptakan iklim yang kondusif dan sebagai sumber pembiayaan.
3. Jari tengah, mewakili katalisator yang berperan dalam mendukung perbankan dan UMKM, termasuk Promoting Enterprise Access to

Credit (PEAC) Units, perusahaan penjamin kredit.

4. Jari manis, mewakili fasilitator yang berperan dalam mendampingi UMKM, khususnya usaha mikro, membantu UMKM untuk memperoleh pembiayaan bank, membantu bank dalam hal monitoring kredit dan konsultasi pengembangan UMKM.
5. Jari kelingking, mewakili UMKM yang berperan dalam pelaku usaha, pembayar pajak dan pembukaan tenaga kerja.

Kolaborasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan bentuk simbiosis mutualisme ekonomi. Selain itu, persatuan ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemerintah. Dengan perekonomian yang menyumbang lebih dari 50% PDB Indonesia, pemerintah mendapat manfaat dari peningkatan kesempatan kerja dan perbaikan ekonomi. Untuk memastikan manfaat bagi kedua belah pihak, kolaborasi harus tetap mengikuti prinsip pencegahan.

#### **2.2.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Pasal 1 UU Nomor 20 Tahun 2008 mengatur usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

- 1) Usaha kecil adalah usaha ekonomi yang beroperasi secara mandiri dari usaha lain dan dijalankan oleh orang atau badan hukum yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang lebih besar, tetapi dimiliki, dikuasai, atau terintegrasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar. perusahaan berukuran besar yang memenuhi definisi hukum tentang usaha kecil.

2) Usaha Menengah adalah usaha berdiri sendiri yang menguntungkan yang dijalankan oleh orang atau badan hukum yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikuasai, atau diintegrasikan ke dalam Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan Jumlah Kekayaan Bersih atau Hasil Penjualan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

3) Korporasi Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih

besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha dalam negeri milik negara atau swasta, usaha patungan, dan perusahaan internasional yang menjalankan usaha di Indonesia.

Pasal 2 UU Nomor 20 Tahun 2008 menentukan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berasaskan:

- a) Kekeluargaan
- b) Demokrasi ekonomi
- c) Kebersamaan
- d) Efisiensi berkeadilan
- e) Berkelanjutan
- f) Berwawasan lingkungan
- g) Kemandirian
- h) Keseimbangan, dan
- i) Kesatuan ekonomi nasional.

Pasal 3 Undang-undang Nomor 2008 tentang “Usaha Mikro Kecil dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan”.

Adapun manfaat UMKM menurut Absah, et.al (2016:6) yaitu sebagai berikut:

- a. Membuka lapangan pekerjaan UMKM dapat memberi masyarakat lebih banyak pilihan pekerjaan dan cara untuk mengurangi pengangguran. Pengusaha UMKM menginginkan individu dengan tingkat pendidikan yang tinggi, tetapi mereka juga memiliki pilihan untuk memberikan pelatihan saat ini bagi pekerja tanpa gelar yang lebih tinggi..
- b. Meningkatkan kontribusinya terhadap nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Metrik ekonomi makro yang disebut produk domestik bruto (PDB) menunjukkan kapasitas layanan selama periode waktu tertentu. Jadi ekonomi suatu negara dapat digambarkan dengan Produk Domestik Bruto (PDB).
- c. Menjadi salah satu solusi bagi permasalahan ekonomi kelas kecil dan menengah semakin banyaknya pelaku wirausaha maka akan menjadi solusi yang dapat memecahkan perekonomian suatu Negara. Hal tersebut dapat dilihat baik dari segi pemasukan Negara maupun dari segi penyerapan tenaga kerja. Dengan adanya kesempatan dalam UMKM akan membangun

pola pikir yang kreatif baik dalam hal membangun usaha tanpa dimulaidengan modal yang besar.

Dengan demikian, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) akan semakin termotivasi untuk membuat produk dan memperluas jangkauan pasar mereka. Menurut Budiarto et al. (2016: 17), UMKM memiliki potensi besar karena mereka tidak bergantung pada perekonomian global seperti utang dalam valuta asing atau bahan baku impor selama proses produksi. Para pelaku UMKM memiliki modal yang kecil dan waktu produksi yang singkat. Kegiatan yang dilakukan juga merupakan kegiatan padat karya yang memanfaatkan kemampuan dan semi kemampuan karyawan. Para pelaku UMKM memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja dan memiliki peluang besar untuk mengembangkan dan mengadaptasi berbagai teknologi. Mereka juga dapat menisci berbagai ceruk pasar yang tidak efisien yang tidak dapat diakses oleh perusahaan besar. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

#### **A. Kriteria Usaha Mikro Kecil Dan Menengah**

Menurut Pasal 6 Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
  - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00

tidak termasuk dengan tanah dan bangunan tempat usaha

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00,

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 tidak termasuk dengan tanah dan bangunan tempat usaha

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00

3. Kriteria Usaha Menengah

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 sampai dengan 10.000.000,000 tidak termasuk dengan tanah dan bangunan tempat usaha.

- b) Memiliki hasil penjualan Rp 2.500.000.000 sampai dengan Rp.50.000.000.000

Kriteria Usaha Kecil dan Menengah berdasarkan perkembangan selain berdasarkan Undang-Undang yaitu menurut Rahmana (2008) pengelompokan UMKM dibagi dalam beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1. *livedlihood Activities*, yaitu UMKM dengan kesempatan bekerja untuk mencari nafkah, dan lebih umum dikenal sebagai sector informal. Misalnya pedagang eceran di kaki lima

2. *Micro Enterprise*, yaitu UMKM bersifat pengrajin namun belum memiliki sifat kewirausahaan dalam dirinya
3. *Small Dynamic Enterprise*, yaitu UMKM juga memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan sub kontrak
4. *Fast Moving Enterprise*, yaitu UMKM juga memiliki jiwa kewirausahaan dan melakukan perubahan dari UMKM menjadi Usaha Besar (UB).

#### **B. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Menurut penelitian dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Administrasi Bisnis Kriteria usaha kecil di Indonesia sangat beragam tergantung pada masalah yang ditangani dan organisasi yang terlibat dalam industri tersebut. Ini terjadi di Anora pada tahun 2018. Di negara lain, karyawan perusahaan adalah yang paling penting dalam menentukan kualitas departemen UMKM.. Industri UMKM umumnya menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Sistem pembukaan relatif sederhana dan cenderung tidak mengikuti aturan standar pengelolaan pembukuan. Terkadang sulit untuk melihat kinerja bisnis karna pembukuan tidak *up to date*.
2. Margin perdagangan cenderung tipis karena persaingan yang sangat pasar yang sangat kuat.

3. Mode terbatas
4. Pengalaman dalam manajemen bisnis masih terbilang sangat terbatas
5. Ukuran ekonomi sangat rendah sehingga sulit untuk mengharapkan pengurangan biaya jangka panjang menjadi efektif.
6. Keterampilan manajemen yang sangat dalam dan negosiasi serta diversifikasi pasar.
7. Kemampuan memperoleh sumber pendanaan di pasar modal masih rendah. Mengingat keterbatasan sistem manajemen, perusahaan yang menghimpun dana dipasar modal harus menjaga transparansi sesuai dengan standar sistem manajemen.

### **C. Jenis-Jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Menurut Tulus Tambunan (2017), kelompok UMKM terdiri atas:

1. Pembagian organisasi yang melakukan kegiatan pertanian di tempat-tempat tertentu untuk tujuan komersial dikenal dengan sektor pertanian.
2. Bidang Pertambangan adalah suatu departemen dalam suatu unit produksi yang terletak pada suatu tempat tertentu. Ini menyiapkan dan mengekstrak zat kimia, biji-bijian, mineral, permata, dan jenis bantuan lainnya, termasuk bijih alami yang merupakan bijih padat, cair, atau gas. Jual beli.
3. Industri yang bertujuan untuk mengubah bahan mentah/bahan

baku menjadi produk jadi/produk setengah jadi dan produk bernilai rendah untuk tujuan komersial kepada pengguna. Industri yang berbasis di lokasi tertentu dan berfungsi sebagai divisi dari unit produksi.

#### 4. Sektor Listrik, Air dan Gas

a. Bidang Listrik, Air, dan Gas Subbidang energi adalah subbidang unit produksi yang menyelenggarakan jaringan transmisi dan distribusi tenaga listrik untuk rumah, usaha, lembaga, dan pengguna lain untuk penggunaan komersial. Itu terletak di area tertentu.

b. Subbidang air minum adalah subbidang unit produksi yang berkedudukan di suatu tempat tertentu yang melakukan kegiatan penyaringan air dan distribusi komersial ke rumah, institusi, tempat usaha, dan pengguna lainnya melalui tangki terminal air.

c. Subbidang gas adalah subbidang unit produksi yang terletak di tempat tertentu dan bergerak dalam penyediaan gas kota ke rumah, bisnis, institusi, dan pengguna lain untuk penggunaan komersial.

5. Praktek arsitektur adalah suatu komponen dari suatu unit produksi yang beroperasi pada suatu tapak tertentu dan menghasilkan suatu bangunan untuk konstruksi yang berhubungan dengan tempat tinggal, baik digunakan untuk

keperluan rumah tinggal maupun fasilitas komersial lainnya.

6. Bidang perdagangan, hotel, dan restoran terdiri dari unit produksi (unit) yang terletak di tempat tertentu dan digunakan untuk kegiatan niaga, grosir, dan eceran yang meliputi penjualan kembali barang baru atau bekas (tanpamengubah bentuknya).

7. Sektor Transportasi dan Komunikasi

a. Transportasi dimiliki oleh orang lain di darat, di laut, atau di udara, dan mereka dapat menghasilkan uang dengan menggunakan kendaraan bertenaga atau tidak bertenaga untuk memindahkan orang, barang jadi, atau ternak dari satu tempat ke tempat lain.

b. indakan berkomunikasi dengan penerima akhir untuk keuntungan komersial sambil mempertahankan struktur asli komunikasi.

8. Harus ada satu atau lebih orang yang bertanggung jawab mengelola risiko usaha di sektor jasa dan keuangan, serta operasi sektor jasa lainnya.

## **2.3 Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah**

### **2.3.1 Pengertian Pemberdayaan**

Pemberdayaan adalah ungkapan yang digunakan untuk menggambarkan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan atau keberdayaan anggota masyarakat yang lebih lemah, termasuk mereka yang mengalami masalah kemiskinan. Istilah “pemberdayaan” merupakan cikal bakal dari ideologi ini, yang juga dapat mengarah pada pengembangan ketahanan karena ketahanan bukan sekedar daya tetapi juga ketahanan (Wrihatnolo dan Riant 2007:1). Dengan demikian, pemberdayaan mengacu pada keadaan atau hasil yang timbul dari perubahan sosial, seperti terbangunnya masyarakat yang memiliki kekuatan, kecerdasan, dan kapasitas untuk memenuhi kebutuhan fisik, ekonomi, dan sosial, seperti memiliki kemampuan untuk mengekspresikan diri, mencapai kemandirian. realisasi diri, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan menjalani kehidupan mandiri.

Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas individu atau kelompok agar dapat melaksanakan tugas dengan penuh rasa percaya diri dan kepekaan sesuai dengan kebutuhan yang berkaitan dengan pekerjaannya. menurut Mahidin, Rambe, dan Siahaan (2006:11). Pemberdayaan adalah suatu proses yang dilakukan dengan cara meningkatkan partisipasi, menumbuhkan empati, dan menanamkan kepercayaan sehingga setiap individu atau kelompok

dapat memahami apa yang dilakukannya, yang pada akhirnya akan bermuara pada tercapainya tujuan yang lebih efektif dan efisien. Pemberdayaan adalah upaya untuk membantu klien dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengomunikasikan kekhawatiran mereka dan menentukan apa yang akan dilakukan sebagai respons terhadap situasi tersebut. Hal ini dicapai dengan meningkatkan kemampuan dan kesadaran diri ketika menerapkan sumber daya yang dimiliki.

### **2.3.2 Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah, pemberdayaan adalah istilah yang mengacu pada upaya untuk memungkinkan kelompok masyarakat otonom mewujudkan potensi mereka sebagai suatu sistem yang mengatur dirinya sendiri. Hal ini diharapkan akan memberikan peran individu sebagai pembangunan yang terlibat dalam menentukan masa depan dan kehidupan seluruh masyarakat.

Mendorong UMKM agar sadar dan mempunyai kemampuan memutuskan sendiri apa yang harus mereka lakukan untuk menyelesaikan permasalahannya itulah yang dimaksud dengan pemberdayaan

Dalam hal ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tidak memiliki kekuasaan sehingga memungkinkan adanya penyalahgunaan kekuasaan yang berdampak pada terpuruknya UMKM. Oleh karena itu,

UMKM harus diberikan kekuatan untuk mempunyai posisi tawar yang kuat (powering the who tidak mempunyai power). Pada dasarnya pemberdayaan tidak menjadikan tujuan lebih bergantung pada program pemberdayaan, karena tujuan akhirnya adalah membebaskan dan mengajarkan bagaimana memperbaiki kehidupannya

Begitu pula dengan pemberdayaan masyarakat UMKM yang bertujuan agar UMKM dapat mandiri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan mengoptimalkan sumber daya lokal, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Ketika masyarakat diberdayakan, mereka akan lebih mampu menyampaikan kebutuhannya kepada lembaga pemberi layanan.

Untuk lebih memahami konsep pemberdayaan UMKM, penulis menekankan bahwa pendefinisian pemberdayaan UMKM adalah upaya untuk memaksimalkan potensi yang telah dimiliki UMKM. Oleh karena itu, pendekatan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah menekankan pentingnya UMKM bertindak mandiri sebagai suatu sistem pengaturan mandiri yang diharapkan dapat memberikan sarana untuk mewujudkan potensi yang telah dimiliki UMKM. Untuk mencapai pemberdayaan ideal Untuk mencapai tujuan tersebut, penting bagi pelaku UMKM untuk memiliki sumber daya yang diperlukan. Tujuan dari program yang melibatkan UMKM adalah untuk memastikan hasil yang efektif dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka serta meningkatkan tingkat partisipasi mereka dalam

kegiatan yang akan membantu mereka tumbuh secara pribadi dan ekonomi.

Dari segi proses pemberdayaan, merupakan proses mengubah situasi yang tidak berdaya menjadi situasi yang diberdayakan untuk meningkatkan kualitas hidup. Strategi peningkatan pendidikan dan kesehatan merupakan cara untuk meningkatkan kapasitas UMKM dalam melakukan transfer kekuasaan. Penulis juga menambahkan tujuan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.

### **2.3.3 Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

UMKM meningkatkan ketersediaan lapangan kerja, berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, menyeimbangkan pendapatan, dan meningkatkan daya saing dan ketahanan perekonomian nasional, dengan berfungsi sebagai wadah kegiatan usaha bersama antara produsen dan konsumen.

Dengan perspektif peran seperti itu, sasaran umum pemberdayaan UMKM ditahun-tahun mendatang adalah :

1. Meningkatkan produktivitas usaha mikro kecil dan menengah dengan laju pertumbuhan lebih tinggi dari laju pertumbuhan produktivitas nasional
2. Meningkatnya proporsi usaha kecil formal
3. Meningkatnya nilai ekspor produk UMKM dengan laju

pertumbuhan lebih tinggi dari laju pertumbuhan nilai tambahnya

4. Berfungsinya sistem untuk menumbuhkan perkembangan wirausaha baru, ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Meningkatkan kualitas kelembagaan dan organisasi UMKM

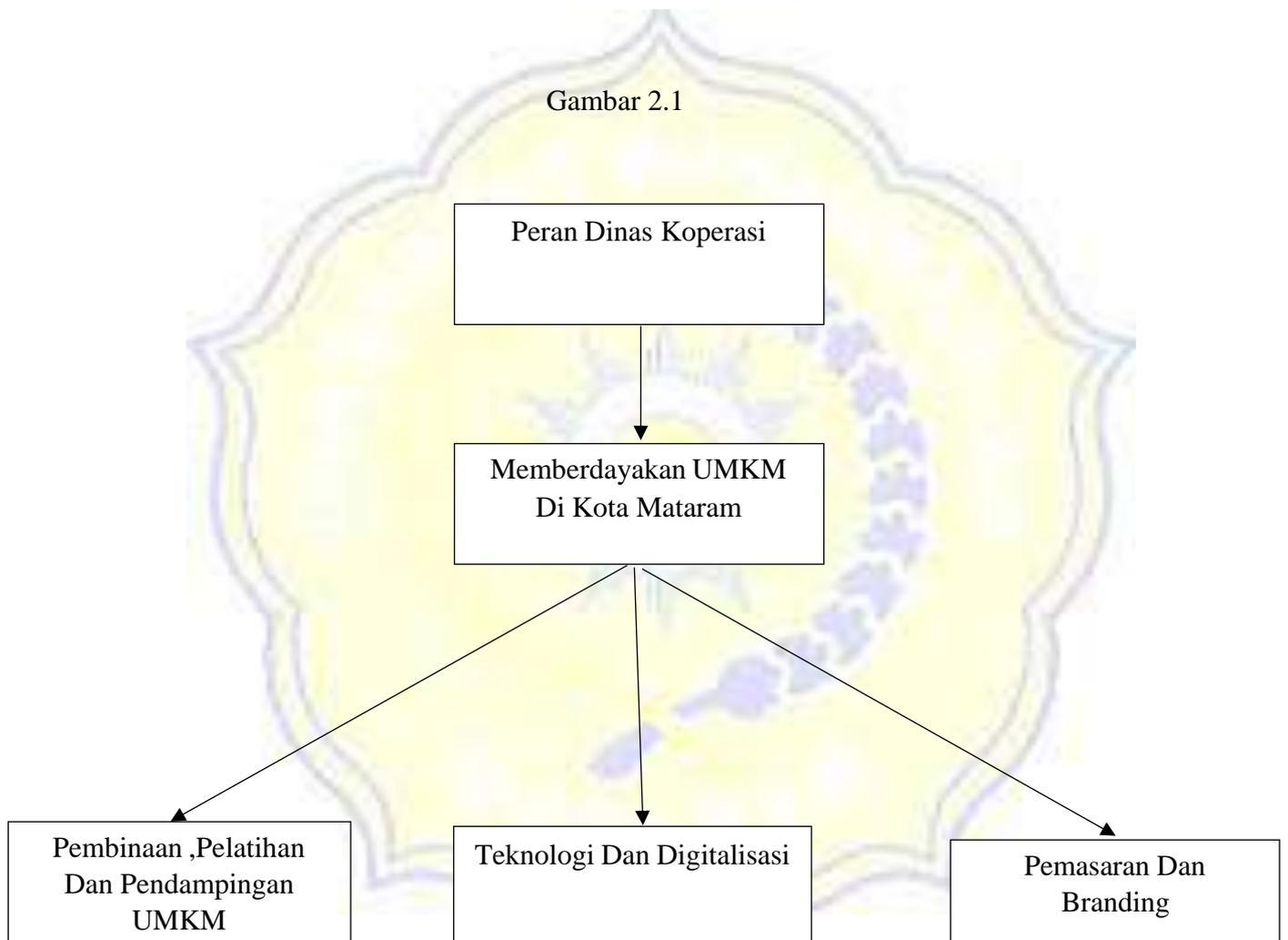
Dalam rangka mewujudkan sasaran tersebut, pemberdayaan UMKM akan dilaksanakan dengan arah kebijakan sebagai berikut :

1. Mengembangkan UMKM yang diarahkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan peningkatan daya saing
2. Mempekuat kelembagaan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik (good governance) untuk memperluas akses kepada sumber permodalan khususnya perbankan, memperbaiki lingkungan usaha dan menyederhanakan prosedur perizinan
3. Memperluas basis dan kesempatan berusaha serta menumbuhkan wirausaha baru yang berkeunggulan untuk mendorong pertumbuhan, meningkatkan ekspor dan penciptaan lapangan kerja
4. Meningkatkan peran UMKM sebagai penyedia barang dan jasa pada pasar domestik yang semakin berdaya saing dengan produk impor khususnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat banyak
5. Membangun usaha kecil dan menengah yang diarahkan dan difokuskan pada upaya untuk meningkatkan kemandirian UMKM

## 2.4 Kerangka Berpikir

Untuk mencapai kesuksesan dan pertumbuhan yang berkelanjutan, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di kota Mataram membutuhkan pendekatan yang terstruktur. Dalam hal ini, Dinas Koperasi bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan UMKM.

Gambar 2.1



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Dan Metode Penelitian**

Proses penelitian, yaitu alat dan prosedur yang digunakan, sangat penting untuk keberhasilan penelitian karena metode tersebut melibatkan pengumpulan data yang signifikan.

Untuk mengetahui fakta, keadaan, dan fenomena, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah menemukan makna, memahami konsep, ciri-ciri dan simbol-simbol. Mereka juga berusaha memahami makna peristiwa melalui interaksi dengan orang-orang dalam konteks di mana peristiwa tersebut disajikan secara normatif.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan yang berpusat pada pengamatan dan analisis kasus tertentu. Kasus penelitian ini dapat berupa individu atau kelompok.

Dengan menggunakan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang dikonstruksi secara sosial—hubungan antara peneliti dan objek yang diteliti—karena penelitian kualitatif mencoba memahami makna peristiwa atau kejadian dengan berinteraksi dengan sekelompok orang dalam suatu situasi fenomena. Dengan cara ini peneliti dapat mengetahui bagaimana "Peran Dinas Koperasi dalam memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah di kota Mataram".

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penting sekali bagi peneliti untuk mengatur jadwal penelitiannya. Informasi dan data tersedia di lokasi penelitian. Oleh karena itu, setelah mendapat izin penelitian, dibutuhkan waktu 2 (dua) bulan untuk pengumpulan data, satu bulan untuk mengolah data, dan satu bulan untuk menyelesaikan proses skripsi dan bimbingan. Penelitian akan dilakukan di Dinas Industri Koperasi UKM Kota Mataram.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Informasi data kualitatif seperti kata-kata, sebagai simbol atau angka yang dikhususkan dalam teknik analisis yang tidak diperoleh secara langsung, melainkan sesuai dengan permasalahan antara langsung ditambah. Oleh karena itu, data kualitatif akan digunakan dalam penelitian ini.

Letfan sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa data primer yang digunakan dalam penelitian adalah data tekstual, meliputi kata dan frasa; data sekunder mencakup dokumen, orang, dan entitas lainnya. Dengan demikian, dalam penelitian tidak dapat dielakkan lagi untuk memahami, menanyakan, dan mencatat detail-detail yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

Jenis data yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### **3.3.1 Data Primer**

Data yang dikumpulkan atau dikumpulkan secara langsung di lokasi penelitian atau oleh pihak yang terlibat dalam penyelidikan

dikenal sebagai primary data. Regardless of whether it is from individual, group, or organizational research objects.

### 3.3.2 Data Skunder

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber internal maupun eksternal, seperti dokumen institusi, buku literatur, dan siaran pers.

### 3.4 Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah peneliti itu sendiri; Garma mencatat bahwa karena peneliti adalah manusia, mereka harus memahami situasi sosial secara detail ketika melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti turun ke lapangan dan mengumpulkan semua alat yang diperlukan, seperti rekaman, wawancara teks, dan catatan lapangan.

### 3.5 Informan penelitian

Menurut Suryato (2005:172), laporan penelitian ada beberapa jenis, antara lain key forman (informasi yang diperoleh selama proses penelitian). Informan tambahan adalah informasi yang dapat diberikan namun tidak ikut serta secara diam-diam dalam interaksi sosial yang diamati. Ini adalah informasi yang dapat ditemukan secara diam-diam dalam interaksi sosial yang kini sedang dipelajari. Fokus utama dalam hal ini adalah pada lembaga mahasiswa UMKM. Faktor utamanya adalah kinerja sektor UMKM dan pegawai UMKM lainnya.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data Teknik yang paling strategis dan penting dalam penelitian adalah pengumpulan data; Kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data dalam jumlah besar bergantung pada kemampuannya sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.6.1 Observasi

Salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang perilaku nonverbal yang terjadi di sekitar lokasi atau tempat penelitian adalah pendekatan pengamat non partisipasi, dimana peneliti tidak dilibatkan dalam keadaan atau kondisi objek yang diselidiki.

#### 3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah jenis percakapan yang berlangsung secara diam-diam dan antara orang yang diwawancarai dengan orang lain dengan cara yang bersahabat. Penelitian menggunakan wawancara terencana-tidak terstruktur, dimana partisipan telah membuat rencana atau jadwal namun belum menggunakan format atau metodologi yang cacat.

#### 3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti seseorang atas kesalahan masa lalunya. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau foto. Contoh dokumen tertulis adalah catatan harian, kisah hidup, sketsa biografi, atau

dokumen hukum. Selain itu, penelitian dokumentasi kualitatif dapat mencakup materi keagamaan atau studi kasus individu.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data, analisis data kualitatif dilakukan dengan cara memilah data, mengorganisasikannya, menganalisisnya, dan mentransformasikannya menjadi satu kumpulan fakta yang dapat dikelola dan dapat diperiksa, dicari, dan dipahami. Hal ini juga melibatkan penentuan apa yang perlu dipelajari dan dipahami serta menentukan apa yang dapat dilakukan. Beritahu orang lain. penelitian yang dilakukan di UMKM Kiperasi Provinsi NTB. Prosedur yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### **3.7.1. Reduksi Data**

Data dari lapangan dikumpulkan oleh penulis melalui observasi, wawancara, dan sejumlah besar pekerjaan yang didokumentasikan. Untuk memberikan gambaran umum tentang penggunaan jurnal elektronik, penulis harus menyertakan poin-poin yang relevan, menyoroti poin-poin penting, dan memberikan saran mengenai poin-poin penting. Agar seorang peneliti baru dapat mendiskusikan datanya dengan subjek atau ahlinya, reduksi data merupakan proses sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan (Sugiyono, 2019, 325). Dalam proses pemilihan data yang mempunyai nilai teoritis penemuan dan perkembangan yang signifikan, peneliti akan memperdalam pemahamannya melalui diskusi ini.

### 3.7.2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data mengikuti pengumpulan dan penyusunan data penelitian serta penyajian dalam teks naratif. Dilakukan dalam bentuk uraian singkat, materi, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain-lain.

### 3.7.3. Penarikan Kesimpulan

Investigasi kualitatif menghasilkan temuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Untuk membuat temuan menjadi jelas setelah pemeriksaan, temuan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk gambar atau deskripsi dari objek yang sebelumnya gelap atau gelap. Penulis kemudian menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal dengan menggunakan data yang telah dijelaskan dan diuraikan.

## 3.8 Validasi Data

Untuk menemukan signifikansinya, penelitian kualitatif harus melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran yang dapat diverifikasi yang disampaikan oleh subjek yang mendasarinya. Dengan kata lain, penelitian harus menggunakan pendekatan emik—yakni dari sudut pandang informan kunci—bukan menafsirkan dari sudut pandang peneliti.